

Bagaimana cara mengendalikan?

Pengendalian hama terpadu sangat direkomendasikan untuk menghindari layu bakteri.
Tidak ada solusi terbaik lainnya untuk layu bakteri

Penjegahan : Bagaimana untuk menghindari serangan?



Hindari menanam di lahan yang terinfeksi



Gunakan benih/vaietas yang bebas dari infeksi bakteri, dan tahan terhadap layu bakteri.



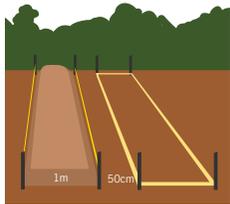
Sterilisasi media semai



Cek dan jaga pH tanah (6.2-6.5)



Tambahkan bahan organik ke tanah



Tinggikan bedengan, untuk melancarkan drainase air



Hindari irigasi parit antar bedengan



Cuci tangan setelah memegang tanaman yang terinfeksi bakteri



Bersihkan menggunakan desinfektan untuk alat-alat yang digunakan di kebun

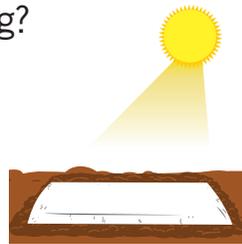


Lakukan rotasi tanaman (3-5 tahun), Padi (apabila memungkinkan) dapat membantu menekan bakteri *Ralstonia* dengan cara membanjiri lahan

Intervensi : Apakah yang harus dilakukan apabila telah terserang?



Cabut seluruh tanaman yang terinfeksi, dan bakar



Solarisasi dan bio-fumigasi

Version 2021



KNOWLEDGE
TRANSFER



LAYU BAKTERI

Panduan Teknis

• Apa itu Layu Bakteri?

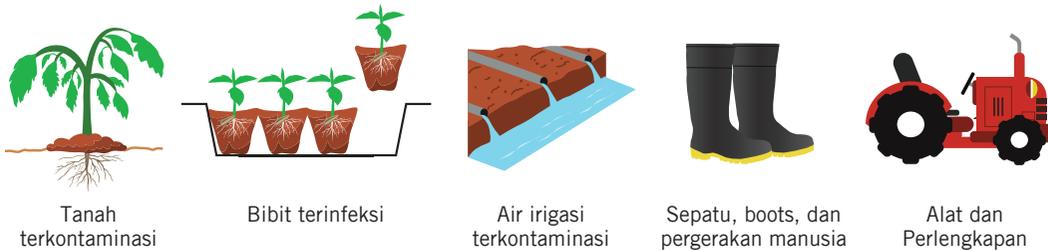
Penyakit terbawa dalam tanah dapat disebabkan oleh bakteri *Ralstonia solanacearum*. Hal tersebut menyebabkan dapat menyerang banyak tanaman, khususnya famili Solanaceae.



BAHASA



Bagaimana bisa menyebar ?



Situasi kondusif : Suhu tinggi (30-35 °C), kelembaban tanah tinggi, dan drainase yang kurang baik.

Cara masuk : Alam terbuka, melalui serangga atau nematoda, atau menempel pada tanaman (seperti rumput) dan menyebar ketika ada tanaman sayuran disekitarnya.

Bagaimana cara monitoring dan melakukan diagnosis?

1. Observasi gejala awal : biasanya layu di pucuk/tunas muda, tanpa menguning
2. Lakukan cek cairan bakteri



Cabut tanaman layu. Hati-hati, jangan sampai tanah bertaburan kemana-mana, karena dapat menyebarkan bakteri.



Potong pangkal batang tanaman

Seperti apa gejalanya ?

Daun-daun:



Tomat



Terong



Gejala awal : biasanya layu pada 1-2 daun muda, layu pada 1 sisi tanaman

Gejala lebih lanjut : Layu pada seluruh daun tanaman, daun tidak menguning

Batang



1. Batang yang sehat
2. Berwarna kecoklatan pada batang yang terinfeksi



Cabai



Paria



Labu



Celupkan batang tanaman pada gelas transparan, yang berisi air bening.



Amati cairan kental yang muncul dari sekitar pangkal batang

Test cairan bakteri adalah cara untuk mengetahui bahwa tanaman terinfeksi bakteri. Apabila tidak ada cairan kental yang muncul, maka penyebab layu bukan bakteri, bisa jadi jamur, nematoda, kekeringan, serangga, atau karena herbisida.